PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia: *Systematic Literature Review*

Alya Tri Astani[1]
[1] Universitas Pamulang, Indonesia
Korespondensi: alyatriastani09@email.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Sept 22th, 2026
Revised Oct 31th, 2026
Accepted Nov 8th, 2026

Keyword:
Jumlah Uang Beredar; Suku Bunga; Nilai Tukar; Inflasi; *Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Stabilitas ekonomi makro merupakan indikator penting dalam mengukur kesehatan perekonomian suatu negara, di mana inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar menjadi variabel kunci yang saling memengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan empiris dari berbagai studi terdahulu mengenai pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*) dengan menganalisis artikel jurnal ilmiah nasional bereputasi terakreditasi Sinta yang diterbitkan dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir. Hasil sintesis literatur menunjukkan adanya variasi temuan (*research gap*) sebagian besar studi mengonfirmasi bahwa jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar memengaruhi inflasi, sementara beberapa studi lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan akibat faktor perilaku konsumsi masyarakat, perputaran uang yang melambat, serta dinamika perdagangan internasional.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Stabilitas harga dan pengendalian laju inflasi merupakan fokus utama dalam kebijakan makroekonomi suatu negara, termasuk di Indonesia. Fluktuasi ekonomi yang terjadi menuntut otoritas moneter untuk memahami faktor-faktor penentu inflasi secara komprehensif. Berdasarkan teori dan berbagai riset empiris sebelumnya, variabel utama yang sering dikaji meliputi jumlah uang beredar (JUB), suku bunga acuan (BI Rate), dan nilai tukar (kurs rupiah).

Meskipun demikian, terdapat berbagai inkonsistensi atau perbedaan hasil temuan (*research gap*) antarpeneliti terdahulu. Sebagai contoh, sebagian studi mengonfirmasi bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar berpengaruh langsung terhadap kenaikan inflasi, namun studi lain menemukan bahwa peningkatan jumlah uang beredar tidak selalu berdampak signifikan apabila tidak dibarengi dengan daya beli atau tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi, sehingga perputaran uang di masyarakat cenderung melambat. Oleh karena itu, penelitian berjenis *literature review* ini penting dilakukan untuk merangkum dan mensintesis berbagai temuan empiris tersebut secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau studi kepustakaan *(library research)*. Data sekunder bersumber dari artikel jurnal ilmiah nasional bereputasi yang telah terakreditasi Sinta yang dikumpulkan melalui *database Google Scholar*. Kriteria inklusi literatur mencakup artikel yang membahas hubungan variabel makroekonomi (JUB, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Inflasi) dengan rentang waktu publikasi terkini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi *(content analysis)* dan sintesis naratif komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini mengidentifikasi sebanyak 15 artikel yang terkait dengan pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia. Berikut adalah tabel yang terkait dengan artikel akan dianalisis:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil
1	Pawer Darasa Panjaitan, Elidawaty Purba, & Darwin Damanik (2021)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah uang beredar dan nilai tukar terhadap tingkat inflasi di Provinsi Sumatera Utara.	Menganalisis pengaruh jumlah uang beredar dan nilai tukar terhadap tingkat inflasi di Provinsi Sumatera Utara.
2	Fitri Amaliyah & Aryanto (2022)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah uang beredar dan suku bunga terhadap tingkat inflasi di Indonesia	1. Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi (koefisien -0,723; p-value 0,001). 2. Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi (koefisien 0,169; p-value 0,085).
3	Kalam Kalbuadi & Merlyana Dwinda Yanthi (2021)	Analisis Pengaruh Peluncuran Sistem *E-Money* dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh peluncuran sistem pembayaran e-money dan jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di Indonesia	Sistem *e-money* dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia
4	Silvia Puspita Sari & Syamratun Nurjannah (2023)	Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat	Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, jumlah uang beredar, dan BI Rate terhadap inflasi serta dampaknya terhadap daya beli masyarakat di Indonesia	Nilai tukar, jumlah uang beredar, dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Serta inflasi berpengaruh signifikan terhadap daya beli masyarakat.
5	Abdul Halim, Bismart Arituan & Pratiwi Subianto (2025)	Analisis Pengaruh Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia	Untuk mengkaji pengaruh penggunaan uang elektronik, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan suku bunga, terhadap inflasi di Indonesia	Secara parsial, uang elektronik dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi, sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan, serta suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap inflasi.

No	Nama Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil
		Periode 2013-2024		
6	Fitri Amaliyah & Aryanto (2022)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pembayaran non-tunai, kecepatan peredaran uang (*velocity of money*), dan suku bunga terhadap tingkat inflasi di Indonesia	1. Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi (koefisien jalur -0,723 dengan p-value 0,001). 2. Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi (koefisien jalur 0,169 dengan p-value 0,085).
7	Beureukat Beureukat (2022)	Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia	Untuk menganalisis besarnya pengaruh suku bunga terhadap tingkat inflasi di Indonesia	Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, yang berarti jika suku bunga naik, maka inflasi juga akan meningkat.
8	Yuliana Wahyu Tri Fidia Yanti & Daryono Soebagyo (2022)	Analisis Pengaruh JUB, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2005-2021	Untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia periode 2005-2021	Jumlah uang beredar dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi, sedangkan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap inflasi.
9	Cici Musliha (2023)	Pengaruh Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2000 – 2022	Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap inflasi di Indonesia dalam rentang tahun 2000-2022	Nilai tukar dan suku bunga secara simultan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia (dengan nilai probabilitas F-statistik 0,000215 < 0,05).
10	Rosmawati Agustini & Yulia Yulia (2024)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2024	Untuk menganalisis pengaruh tingkat inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2019-2024	Inflasi dan suku bunga secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan nilai R^2 sebesar 49,3%.

No	Nama Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil
11	Yuliana Wahyu Tri Fidia Yanti & Daryono Soebagyo (2022)	Analisis Pengaruh JUB, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2005-2021	Untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi	Jumlah uang beredar dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi, sedangkan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap inflasi.
12	Melia Yunita Sari & Maulidiyah Indira Hasmarini (2023)	Pengaruh Nilai Ekspor dan Impor Migas-Nonmigas dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1996-2021	Untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh ekspor-impor migas/nonmigas serta nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia periode 1996-2021	1. Impor Migas-Nonmigas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. 2. Ekspor Migas-Nonmigas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia. 3. Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia. 4. Secara simultan, seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel inflasi sebesar 24,6\% (R^2 = 0,246).
13	Susmiati Susmiati, Ni Putu Rediatni Giri & Nyoman Senimantara (2021)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011-2018	Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2011-2018	Secara parsial, jumlah uang beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap inflasi, dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat inflasi. Secara simultan, keduanya berpengaruh bersama-sama terhadap inflasi.
14	Debbie Christine, Apriwandi & Rachmat Hidayat (2023)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham	Untuk menguji pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham perusahaan di BEI	Secara parsial, inflasi berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap return saham. Secara simultan ketiganya berpengaruh terhadap return saham.

No	Nama Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil
15	Nur Hanisah Lubis & Wahyu Syarvina (2024)	Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2023	Secara parsial maupun simultan, nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (dengan nilai determinasi R^2 sebesar 26,3%).

Berdasarkan review yang dilakukan dari literatur review maka dapat dihasilkan sebagai berikut:

Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB) terhadap Inflasi

Berdasarkan Teori Kuantitas Uang (*Irving Fisher*), penambahan jumlah uang beredar dalam jangka panjang berbanding lurus dengan tingkat harga umum, di mana likuiditas berlebih tanpa diimbangi pasokan barang akan memicu tekanan inflasi. Dalam (Amaliyah & Aryanto, 2022; Halim et al., 2025; Panjaitan et al., 2021) yang membuktikan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap kenaikan inflasi akibat tingginya ekspansi likuiditas di masyarakat. Namun, terdapat perbedaan temuan pada riset Yuliana Wahyu Tri Fidia Yanti & Daryono Soebagyo (2022) yang mendapati bahwa jumlah uang beredar justru tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi; perbedaan ini terjadi karena penambahan uang beredar tidak serta-merta mendorong harga naik apabila perputaran uang (*velocity of money*) melambat dan masyarakat lebih memilih menahan likuiditasnya di perbankan alih-alih melakukan konsumsi.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi

Melalui mekanisme transmisi kebijakan moneter, bank sentral menaikkan suku bunga acuan (*BI Rate*) untuk mengerem aktivitas pinjaman dan meredam konsumsi agregat guna mengendalikan laju inflasi. Hubungan searah ini dicatat oleh Beureukat Beureukat (2022) serta Abdul Halim et al. (2025) yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, yang umumnya merefleksikan kebijakan reaktif (*counter-cyclical*) bank sentral dalam merespons gejolak kenaikan harga. Kendati demikian, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Fitri Amaliyah & Aryanto (2022) serta Yuliana Wahyu Tri Fidia Yanti & Daryono Soebagyo (2022) yang menyimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi, yang mengindikasikan bahwa transmisi kebijakan suku bunga ke sektor riil mengalami kelambatan (*time lag*) atau pelaku usaha dan masyarakat tidak terlalu sensitif terhadap perubahan suku bunga dalam keputusan ekonomi mereka.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Inflasi

Berdasarkan teori ekonomi terbuka dan konsep *imported inflation*, pelemahan (depresiasi) nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing membuat harga barang impor, bahan baku industri, dan barang modal menjadi lebih mahal di dalam negeri sehingga memicu kenaikan harga umum. Sensitivitas ini dikonfirmasi oleh (S. P. Sari & Nurjannah, 2023; Susmiati et al., 2021; Yanti & Soebagyo, 2022) yang menemukan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Sebaliknya, perbedaan temuan ditunjukkan oleh Melia Yunita Sari & Maulidiyah Indira Hasmarini (2023) serta Abdul Halim et al. (2025) di mana nilai tukar ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi (meskipun berarah positif), yang disebabkan oleh efektivitas intervensi stabilisasi nilai tukar oleh Bank Indonesia di pasar valas serta struktur perdagangan domestik yang tidak langsung merespons fluktuasi kurs harian dalam jangka pendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis dan analisis komparatif dari berbagai artikel jurnal ilmiah nasional berakreditasi Sinta yang telah dikaji, variabel jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar secara umum memiliki keterkaitan teoretis dan empiris terhadap tingkat inflasi di Indonesia, di mana

pertumbuhan likuiditas dan depresiasi kurs cenderung mendorong kenaikan harga, sementara instrumen suku bunga merefleksikan upaya stabilisasi bank sentral. Kendati demikian, signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel menunjukkan variasi *(research gap)* yang dipengaruhi oleh faktor perputaran uang, tingkat daya beli riil masyarakat, efektivitas intervensi pasar valas, serta dinamika perdagangan internasional, yang membuktikan bahwa inflasi merupakan fenomena makroekonomi kompleks yang tidak hanya digerakkan oleh satu faktor moneter tunggal saja.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, R., & Yulia. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2024. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, *3*(1), 45–58.

Amaliyah, F., & Aryanto. (2022). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1342–1349. Diakses dari https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.737

Beureukat, B. (2022). Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, *18*(1), 39. Diakses dari https://doi.org/10.47313/oikonomia.v18i1.1546

Christine, D., Apriwandi, & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilnomi*, *5*(2), 237–244. Diakses dari https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.713

Dwijayanti, N. M. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, *17*(1), 86–93.

Halim, A., Arituan, B., & Subianto, P. (2025). Analisis Pengaruh Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2013-2024. *Ecoplan*, *8*(1), 80–92. Diakses dari https://doi.org/10.20527/ecoplan.v8i1.1154

Kalbuadi, K., & Yanthi, M. D. (2021). Analisis Pengaruh Peluncuran Sistem E Money dan Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, *2*(1), 11–23.

Lubis, N. H., & Syarvina, W. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(2), 150–162. Diakses dari https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i2.393

Musliha, C. (2023). terhadap inflasi di Indonesia periode 2018-2022. *Ekuilnomi :Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *5*(2), 322–331. Diakses dari https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.787

Panjaitan, P. D., Purba, E., & Damanik, D. (2021). PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN NILAI TUKAR TERHADAP INFLASI DI SUMATERA UTARA Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara , untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap inflasi di. *Ekuilnomi : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(1). Diakses dari https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i1.484

Ratri, D. A., & Munawar. (2022). ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA (BI RATE), JUMLAH UANG BEREDAR DAN EKSPOR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Development Economic and Social Studies*, *1*(1), 58–70.

Sari, M. Y., & Hasmarini, M. I. (2023). Pengaruh Nilai Ekspor dan Impor Migas-Nonmigas dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1996-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(1), 140. Diakses dari https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.747

Sari, S. P., & Nurjannah, S. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat. *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, *1*(1), 21–29. Diakses dari https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1015

Susmiati, Giri, N. P. R., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, *4*(2), 68–74.

Yanti, Y. W. T. F., & Soebagyo, D. (2022). Analisis Pengaruh Jub, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2005-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *8*(2), 249. Diakses dari https://doi.org/10.35906/jep.v8i2.1256